



PEDOMAN TEKNIS

Inovasi Butik Berkelas



UPT Puskesmas Way Halim II
2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga telah tersusun Pedoman Teknis Pelaksanaan Inovasi Butik Berkelas.

Progam kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan, utamanya pada kelompok paling rentan kesehatan, yaitu ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, serta bayi pada masa perinatal. Hal ini di tandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Berdasarkan Long Form Survey (LSF) survey penduduk 2020, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB) berada di angka 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Walaupun AKI dan AKB di Indonesia sudah on track, namun masih tertinggal posisinya diantara negara-negara ASEAN.

Masih tingginya AKI dan AKB di Indonesia antara lain disebabkan karena kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar ibu yang mengakibatkan ketidakberdayaan seorang ibu dalam memutuskan untuk mendapatkan pertolongan medis apabila terjadi permasalahan pada kehamilan dan bayinya. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaktahuan ibu dan keluarga terkait perawatan dan pemantauan kehamilan dan bayi baru lahir, kesehatan dan gizi, pengenalan tanda-tanda bahaya, serta pencegahan komplikasi kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

Salah satu upaya untuk dapat memberikan informasi yang cukup kepada ibu hamil dan keluarga dilakukan melalui Inovasi Butik Berkelas.

Kami harapkan pedoman teknis ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan Inovasi Butik Berkelas, sehingga semua ibu hamil dapat mengikuti kelas ibu hamil minimal 4 kali selama masa kehamilannya dan menjalin kontribusi semua pihak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap upaya meningkatkat derajat kesehatan ibu dan anak terutama di wilayah UPT Puskesmas Way Halim II.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Tim Penyusun

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Perencanaan

Bab 3. Persiapan

Bab 4. Pelaksanaan

Bab 5. Pencatatan, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi

Bab 6. Pembiayaan dan Administrasi

Lampiran



BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Inovasi Butik Berkelas

Inovasi Butik Berkelas merupakan perpanjangan dari kegiatan kelas ibu hamil yang bertujuan memberikan pengetahuan dan informasi bagi ibu hamil, ayah, dan anggota keluarga lainnya mengenai kesehatan dan gizi ibu selama hamil, janin yang dikandungnya, periode awal kelahiran, serta perencanaan kontrasepsi pasca salin, persalinan, dan perawatan bayi baru lahir.

Sarana ibu hamil bertatap muka dengan ibu hamil lainnya untuk mendapatkan dukungan sesama (peer-support), sehingga ibu hamil dapat berbagi pengalaman, perasaan, memberikan empati dan motivasi kepada ibu hamil lainnya.



BAB 1. PENDAHULUAN

Tujuan dan Sasaran Butik Berkelas

Tujuan:

Panduan untuk merencanakan kegiatan, melakukan persiapan, menjalankan, memfasilitasi, melakukan pembinaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Butik Berkelas.

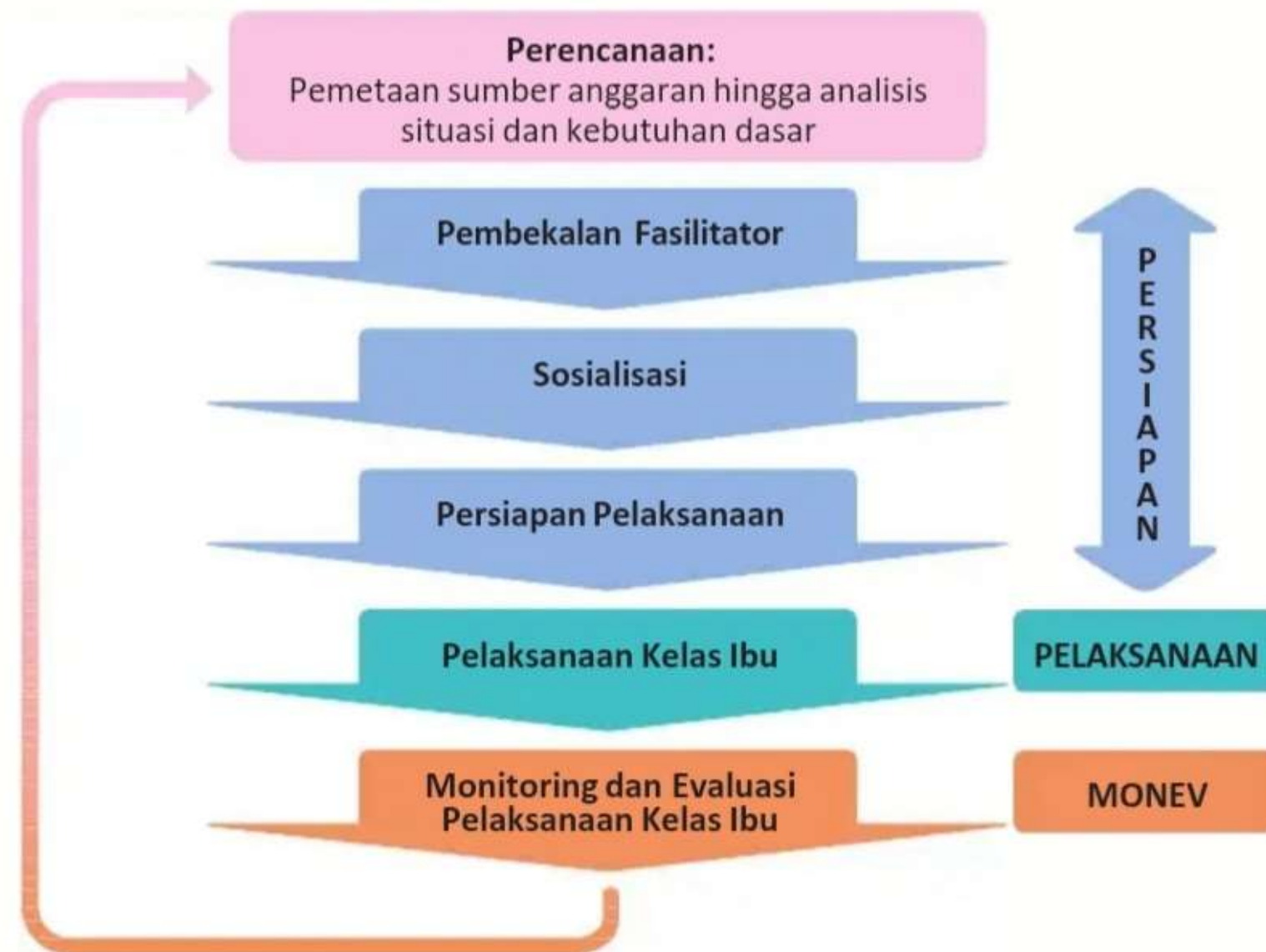
Sasaran:

- Tenaga Kesehatan sebagai fasilitator Inovasi Butik Berkelas.
- Fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta.
- Perangkat Desa termasuk PKK dan Tim Pendamping Keluarga
- Dinas terkait, termasuk Dinas Tenaga Kerja
- Organisasi profesi seperti Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), Perhimpunan Promotor dan Pendidikan Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI), serta organisasi profesi lainnya, Bersama institusi Pendidikan kesehatan dan mitra pembangunan.



BAB 1. PENDAHULUAN

Skema Kegiatan Pelaksanaan Inovasi Butik Berkelas



BAB 2. PERENCANAAN

Analisi Situasi Inovasi Butik Berkelas

- Kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran umum dan khusus tentang kebutuhan masyarakat dalam pengetahuan kesehatan ibu hamil sebagai upaya kemandirian untuk menjaga kesehatan ibu hamil.
- Dilakukan melalui pengumpulan data sekunder di tingkat Kelurahan yang akan melaksanakan Inovasi Butik Berkelas dan memanfaatkan data yang ada sebagai data dasar kebutuhan.
- Data dan informasi yang dikumpulkan meliputi:
 1. Jumlah sasaran ibu hamil
 2. Cakupan program kesehatan ibu hamil (K1-K6), Persalinan di faskes, P4K, KEK, anemia, TTD/MMS, serta Imunisasi TT, Triple Eliminasi, dan lainnya.
 3. Jumlah seluruh fasilitas kesehatan di Wilayah Puskesmas
 4. Sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan Butik Berkelas.
- Data tersebut di analisis untuk menentukan pelaksanaan penerapan Inovasi Butik Berkelas di tingkat Posyandu, Kelurahan, serta Puskesmas.

BAB 2. PERENCANAAN

Pengkajian Kebutuhan Dasar

Hasil analisis situasi merupakan dasar untuk mengkaji:

- Jumlah dan penjadwalan Butik Berkelas yang dibutuhkan agar seluruh ibu hamil dapat mengikuti kelas ibu hamil.
- Jumlah dan kompetensi fasilitator yang dibutuhkan
- Pertemuan organisasi pelaksana setempat untuk merencanakan kegiatan Butik Berkelas termasuk pendekatan kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat.
- Promosi Butik Berkelas
- Materi yang perlu ditekankan
- Metode pelaksanaan, penyeliaan, pemantauan dan evaluasi.



BAB 2. PERENCANAAN

Pemetaan Sumber Daya

Tenaga

Fasilitator Butik Berkelas : bidan, tenaga gizi, tenaga promosi kesehatan, tenaga medis dan tenaga kesehatan lainnya.

Tenaga pendukung lainnya seperti Kader, Tim penggerak PKK, Kader TPK, dan lain-lain

Sasaran

Pendanaan Butik Berkelas dapat dialokasikan dari dana daerah (DAK Non Fisik), APBD, Dana Desa, BLUD, dan sumber pendanaan lainnya, atau dipadukan dengan kegiatan lainnya.

Komponen pembiayaan disesuaikan dengan aturan yang berlaku. Pada prinsipnya tidak diperkenankan adanya duplikasi anggaran.

Sarana dan Prasarana

Tempat dan alat bantu lainnya mengacu pada halaman 24



BAB 3. PERSIAPAN

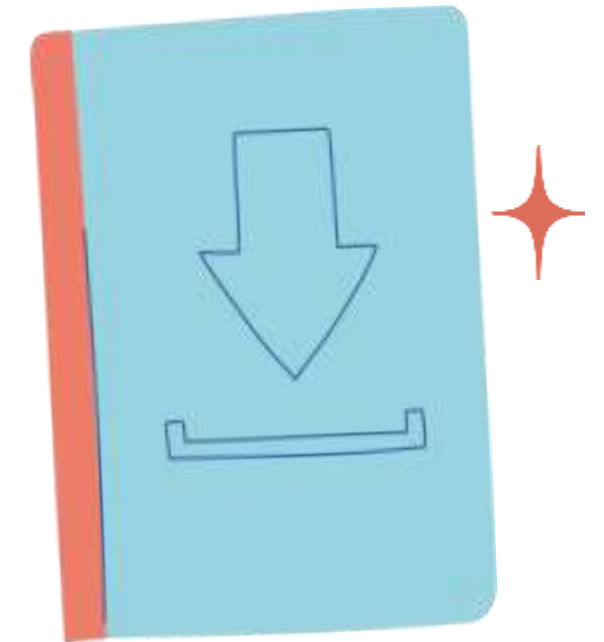
Pembekalan Fasilitator Inovasi Butik Berkelas

Pembekalan dipersiapkan untuk meningkatkan kapasitas para fasilitator sehingga mampu melaksanakan Butik Berkelas. Pembekalan fasilitator dapat berbentuk pelatihan, orientasi, maupun On Job Training (OJT).

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam memfasilitasi Butik Berkelas, fasilitator hendaknya menguasai materi yang disajikan baik yang bersifat substansi maupun pendukung (seperti komunikasi efektif, presentasi yang baik, hingga menciptakan suasana yang kondusif).

Metode pembekalan dapat dilakukan secara :

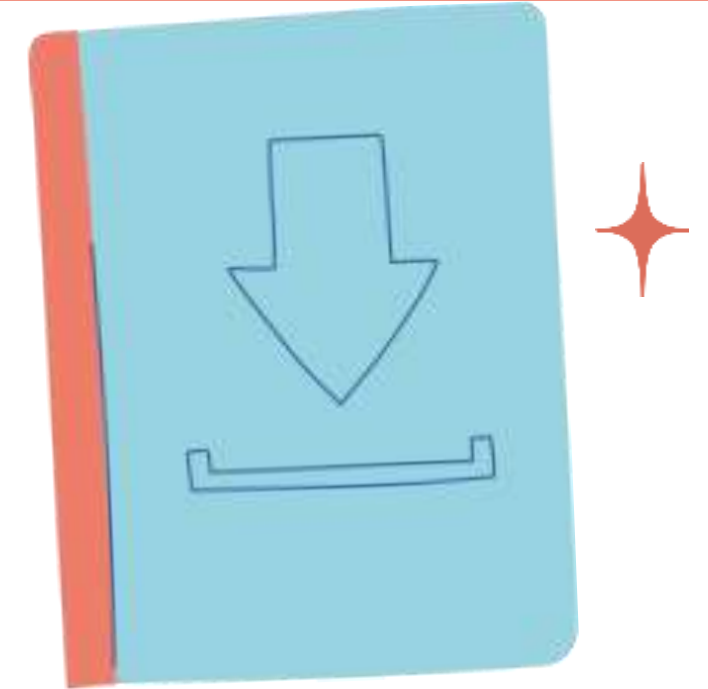
- Berjenjang : dilakukan dari tingkat Puskesmas hingga ke Desa/ Kelurahan.
- Langsung atau tidak berjenjang : dilakukan dari fasilitator yang sudah mengikuti kegiatan pembekalan, melalui pelaksanaan peningkatan kapasitas yang formal.



BAB 3. PERSIAPAN

Fasilitator dan Peserta

- Fasilitator adalah tenaga kesehatan yang telah mengikuti pembekalan.
- Peserta adalah tenaga kesehatan yang belum mengikuti pembekalan.
- Dengan demikian, fasilitator dan peserta dapat merupakan:
 1. Pengelola Program Butik Berkelas Di Puskesmas
 2. Pengelola Program Butik Berkelas Di Poskeskel
 3. Bidan Pelayanan KIA di Puskesmas
 4. Tenaga Promosi Kesehatan
 5. Tenaga Medis dan tenaga kesehatan lainnya



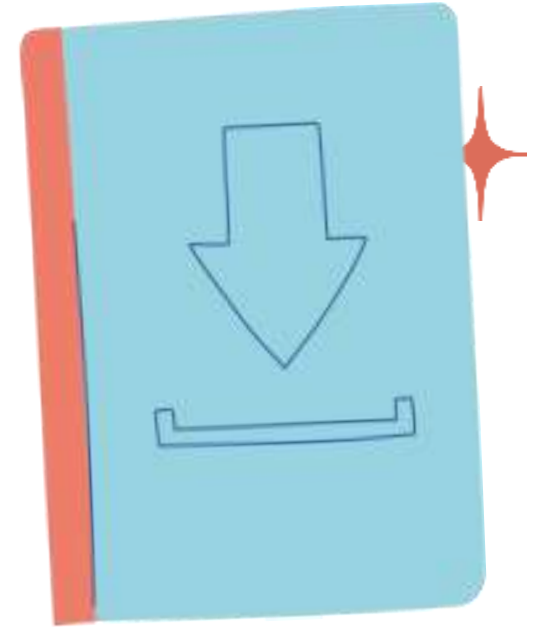
BAB 3. PERSIAPAN

Desain Pembekalan Fasilitator

- Bimbingan Teknis diselenggarakan sesuai dengan kurikulum dan modul pelatihan fasilitator Butik Berkelas.
- Orientasi dilakukan selama 1 hari dalam ruang ditambah setengah hari praktik lapangan
- Bahan pembekalan :
 - Buku KIA
 - Buku Pegangan Fasilitator
 - Media KIE Gizi Butik Berkelas
 - Bahan Tayang

Sosialisasi

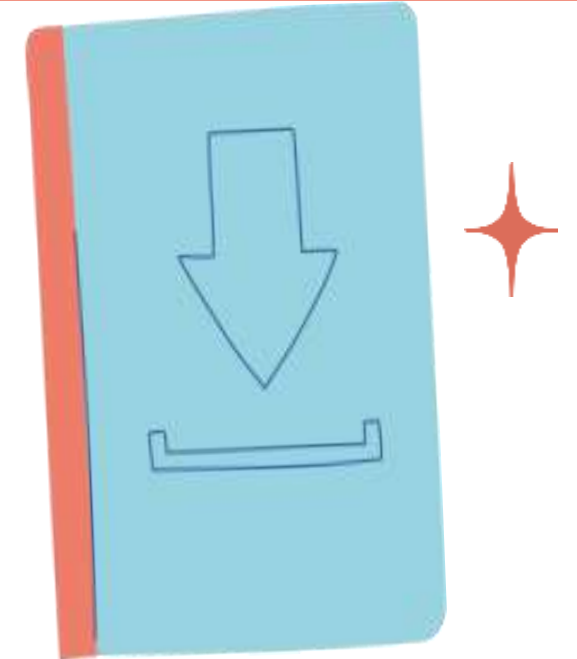
- Sosialisasi Butik Berkelas dilakukan agar berbagai pihak memahami pentingnya Kelas Ibu Hamil.
- Persiapan Butik Berkelas perlu melibatkan tokoh masyarakat setempat seperti tokoh agama, perangkat kelurahan, pendamping kelurahan bagian perencanaan anggaran, tokoh adat, TP PKK, kader, untuk itu perlu dilakukan sosialisasi.
- Sosialisasi dapat dilakukan pada berbagai forum di lingkungan setempat misalnya lokakarya Puskesmas, Musyawarah Kelurahan, maupun Lokakarya Lintas Sektoral.



BAB 3. PERSIAPAN

Persiapan Pelaksanaan

Hal-hal berikut yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan Butik Berkelas :



- 1 Mengidentifikasi jumlah riil Ibu Hamil di wilayah kerja**
Ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang dapat diundang dalam pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.



- 2 Mempersiapkan tempat, sarana, dan prasarana pelaksanaan**
Misalnya puskesmas atau polindes atau poskesdes, tempat praktik mandiri bidan, rumah sakit atau klinik bersalin, lokasi perusahaan swasta, kantor desa atau balai pertemuan, posyandu, atau di rumah salah seorang warga masyarakat. Sarana belajar yang diperlukan antara lain tikar atau karpet, bantal, dan lain-lain mengacu pada slide 30.



- 3 Mempersiapkan tim pelaksana**
Tim pelaksana dapat terdiri dari fasilitator desa (biasanya bidan desa atau bidan pembina wilayah) dengan didampingi oleh fasilitator dari puskesmas (bidan koordinator atau Tenaga Pelaksana Gizi, tenaga promosi kesehatan), atau tenaga medis dan tenaga kesehatan lain. Fasilitator dapat dibantu oleh kader dalam mempersiapkan tempat, sarana, dan prasarana, maupun dalam mengundang peserta ibu hamil.





BAB 4. PELAKSANAAN

Tujuan Inovasi Butik Berkelas

1

Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil tentang:

- a. Perawatan dan Pemantauan kehamilan agar ibu dan janin sehat, termasuk kebutuhan gizi ibu hamil.
- b. Pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi, komplikasi kehamilan agar ibu dan bayi sehat.
- c. Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat.
- d. Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, termasuk posisi perlekatan menyusui.
- e. Aktivitas fisik untuk ibu hamil.

2

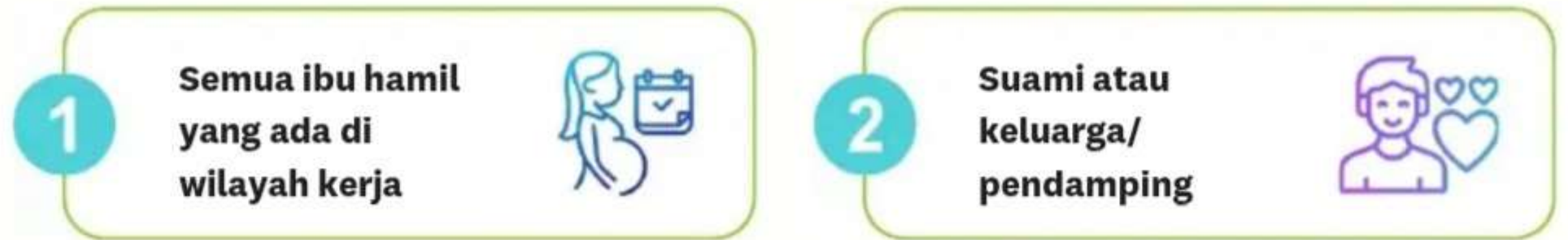
Terjadinya proses interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan antara ibu hamil dengan petugas kesehatan.





BAB 4. PELAKSANAAN

Sasaran Inovasi Butik Berkelas



Selain itu, pelaksanaan Butik Berkelas dapat melibatkan kader kesehatan dan perangkat desa setempat (misal: Kepala Kelurahan, Ibu PKK, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat).

Catatan:

- Jumlah ibu hamil dalam satu kelas dapat disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya.
- Usia kehamilan ibu dalam satu kelas dapat bervariasi





BAB 4. PELAKSANAAN

Manfaat Inovasi Butik Berkelas



Bagi Ibu dan Keluarga:

- ▶ Sarana untuk berinteraksi dengan sesama ibu hamil dan berbagi pengalaman.
- ▶ Memperoleh informasi penting tentang kehamilan, persalinan, nifas, perencanaan kontrasepsi pasca salin, dan perawatan bayi baru lahir.
- ▶ Membantu dalam menjalankan kehamilan, menghadapi persalinan dan nifas dengan aman, nyaman, sehat dan selamat.



Bagi Petugas Kesehatan:

- ▶ Lebih mengetahui masalah kesehatan ibu hamil.
- ▶ Lebih dekat dengan ibu hamil, keluarganya serta masyarakat.
- ▶ Sarana untuk mengedukasi ibu hamil dan keluarga/pendamping sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka.





BAB 4. PELAKSANAAN

Konsep Inovasi Butik Berkelas

- Setiap faskes dapat melaksanakan lebih dari satu kelas ibu hamil. Masing-masing kelas terdiri 4 sesi pertemuan, dengan jumlah peserta 10-15 ibu hamil. Jumlah peserta dan jarak antar sesi diatur berdasarkan waktu dan sumber daya yang tersedia.
- Menggunakan buku KIA sebagai referensi utama.
- Metode partisipatif interaktif disertai praktik.
- Seperti: membaca bersama dan mendiskusikan buku KIA, bermain peran, menyimak dan mendiskusikan pesan kunci, peragaan atau demonstrasi, misalnya praktik posisi pelekatan dan menyusui, praktik pemorsian makan bergizi seimbang untuk ibu hamil, berbagi pengalaman sesama ibu hamil.





BAB 4. PELAKSANAAN

Fasilitator



- Fasilitator Butik Berkelas adalah tenaga kesehatan yang telah mengikuti pembekalan atau bimbingan teknis
- Dalam pelaksanaan Butik Berkelas, fasilitator dapat meminta bantuan kader.





BAB 4. PELAKSANAAN

Sarana dan Prasarana

- 1 Ruang belajar, dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup.
- 2 Alat tulis menulis seperti kertas, spidol, balpoin.
- 3 Buku KIA, termasuk Stiker P4K.
- 4 Petunjuk Teknis Kelas Ibu Hamil.
- 5 Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.
- 6 Video dan audio materi.
- 7 Gawai (laptop/tablet/smartphone).
- 8 LCD dan layar (jika ada).
- 9 Pengeras Suara (jika ada).
- 10 Alat bantu atau bahan sesuai dengan kebutuhan tiap pertemuan.
- 11 Tikar/karpet (matras).
- 12 Bantal, kursi (jika ada).
- 13 Video senam ibu hamil (jika ada).



BAB 4. PELAKSANAAN

Langkah-Langkah Butik Berkelas

Pertemuan I

1. Pembukaan oleh Pejabat Desa atau Bidan.
2. Menginformasikan kesepakatan kelompok.
3. Perkenalan diri.
4. Informasi umum mengenai mekanisme penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil (materi, tujuan, serta manfaat dari Kelas Ibu Hamil).
5. Pre-Test.
6. Penyampaian Materi.
7. Post Test.
8. Aktivitas Fisik.
9. Demo pengaturan makan bergizi seimbang.

Pertemuan II, III, dan IV

1. Review materi pertemuan sebelumnya.
2. Pre-Test.
3. Penyampaian materi.
4. Post Test.
5. Aktivitas Fisik.
6. Demo posisi perlekatan dan menyusui (khusus Pertemuan IV).

Ibu hamil menghadiri Kelas Ibu setidaknya 4x
(minimal 1x didampingi oleh suami/keluarga)





BAB 4. PELAKSANAAN



Strategi Pelaksanaan Butik Berkelas

1. Pelaksanaan Inovasi Butik Berkelas dianjurkan untuk dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan KIA. Jika Sumber Daya terbatas, prioritaskan daerah dengan cakupan program masih rendah.
2. Peningkatan Komitmen penanggungjawab dan pengelola program KIA di semua tingkatan agar setiap ibu hamil mendapat haknya untuk ikut Butik Berkelas.
3. Peningkatan kapasitas fasilitator agar dapat memfasilitasi pelaksanaan Butik Berkelas.
4. Pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan Butik Berkelas.
5. Penyediaan kecukupan anggaran pelaksanaan melalui pendanaan pemerintah daerah, swasta, dan donor yang terintegrasi.
6. Penguatan monitoring dan Evaluasi.



BAB 5. PENCATATAN, PELAPORAN, MONITORING DAN EVALUASI



Pencatatan dan Pelaporan

1. Pencatatan dan pelaporan pelaksanaan Butik Berkelas dilakukan fasilitator setiap selesai pertemuan
 2. informasi yang harus dicatat dan dilaporkan menggunakan Form pelaporan pelaksanaan Butik Berkelas yang berisi antara lain : jumlah ibu hamil yang hadir, jumlah suami/pendamping yang hadir, persentase yang dapat menjawab benar pada pretest dan posttes, waktu pelaksanaan,
 3. Rekapitulasi data tiap angkatan pelaksanaan Butik Berkelas (dilaksanakan setiap selesai 1 angkatan).
 4. Pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang.
 5. Pelaporan tingkat Puskesmas dilakukan tiap 3 bulan sekali dan tahunan.
- 

BAB 5. PENCATATAN, PELAPORAN, MONITORING DAN EVALUASI



Monitoring Butik Berkelas

Bertujuan melihat perkembangan, pencapaian dan masalah pelaksanaan Inovasi secara berkesinambungan sebagai bahan acuan perbaikan dan pengembangan Inovasi Butik Berkelas berikutnya. Dapat dilakukan secara luring (turun langsung) dan secara daring (diskusi, identifikasi tantangan dan pembelajaran). Monitoring dapat diintegrasikan dengan pemantauan dan pelaksanaan program gizi lainnya.



BAB 5. PENCATATAN, PELAPORAN, MONITORING DAN EVALUASI



Evaluasi Butik Berkelas

Evaluasi berdasarkan hasil monitoring dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan Inovasi sesuai indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran melakukan perbaikan dan pengembangan Inovasi Butik Berkelas berikutnya. Seluruh proses evaluasi dilakukan berdasarkan hasil isian Form Pemantauan Pelaksanaan Butik Berkelas.





BAB 6. PEMBIAYAAN DAN ADMINISTRASI

Pembiayaan

- Sumber pembiayaan kegiatan Inovasi Butik Berkelas berasal dari dana pemerintah daerah yaitu Bantuan Operasional Puskesmas .
- komponen pembiayaan disesuaikan dengan aturan yang berlaku. Pada prinsipnya tidak diperkenankan adanya duplikasi anggaran.
- Sebagai salah satu sumber anggaran dapat diusulkan melalui APBD dan/atau ADD saat musrembang kelurahan dalam rangka upaya penurunan stunting.



BAB 6. PEMBIAYAAN DAN ADMINISTRASI

Administrasi dan Pertanggungjawaban



Ketentuan administrasi dan pelaporannya mengacu pada peraturan yang dikeluarkan sehubungan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan.



Sebagai pertanggungjawaban administrasi kegiatan harus disusun laporan yang dilengkapi dengan dokumentasi pelaksanaan kegiatan (foto, video, undangan, notulen, daftar hadir, dan lain-lain).



LAMPIRAN

FORM PEMANTAUAN KEHADIRAN IBU HAMIL

KELURAHAN :
 KECAMATAN :
 KABUPATEN/KOTA :
 NAMA BIDAN POSKESKEL :
 NAMA BIDAN KOORDINATOR :

No.	Nama Ibu Hamil	Kontak	Tanda Tangan Kehadiran Ibu Hamil			
			Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Pertemuan ke-4
			Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

FORM PELAPORAN HASIL PRE DAN POST TEST

Kelurahan :
 Nama Fasilitator : 1.
 2.
 Kelas Ibu Hamil Pertemuan ke :
 Hari/ Tanggal :
 Jumlah peserta yang hadir :
 Jumlah sasaran ibu hamil :

Pertanyaan	Pre Test			Post-test		
	Jumlah peserta yang bisa menjawab benar	Jumlah peserta yang menjawab salah	persentase yang dapat menjawab benar	Jumlah peserta yang bisa menjawab benar	Jumlah peserta yang menjawab salah	persentase yang dapat menjawab benar
Pertanyaan 1						
Pertanyaan 2						
Pertanyaan 3						
Pertanyaan 4						
Pertanyaan 5						
Pertanyaan 6						
Pertanyaan 7						
Pertanyaan 8						
Pertanyaan 9						
Pertanyaan 10						
	Rata-rata persentase yang dapat menjawab benar pada pre-test :			Rata-rata persentase yang dapat menjawab benar pada post-test :		